

Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Percetakan Pada Industri Kecil  
Genteng di Desa Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember  
*The Affecting Factors of Manpower Productivity Printed Division on Small Industry of Roof-tile in  
Tamansari Village, Subdistrict Wuluhan, District Jember*

Andri Prabowo , Petrus Edi Suswandi, Badjuri  
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail : [Andriprabowo25@yahoo.com](mailto:Andriprabowo25@yahoo.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama – sama maupun individu terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksplanatori, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua peubah atau lebih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji F sebesar  $0,0000 < (0,05)$ , dan juga secara parsial umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas yang ditunjukkan dengan nilai Uji t masing – masing variabel yaitu Umur  $0,0000 < (\alpha=0,05)$ , masa kerja  $0,0000 < (\alpha=0,05)$ , curahan jam kerja  $0,0000 < (\alpha=0,05)$ , dan jumlah tanggungan keluarga  $0,0087 < (\alpha=0,05)$ . Hasil Adjusted R-squared menunjukkan 0.828832 atau 82,8% sisanya 17,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

**Kata kunci:** Umur, Masa kerja, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, produktivitas tenaga kerja industri genteng bagian percetakan

### Abstract

The aim of this study is to know the important influences of ages, working periods, working hours, and the number of family responsibilities simultaneously as well as individually toward manpower productivity printed division on small industry of roof-tile in Tamansari village, Wuluhan, Jember. This study uses explanatory descriptive method, namely the study that is used for identifying the existence of the relation between two variables or more. The result of this study indicates that simultaneously ages, working periods, working hours, and the number of family responsibilities influence significantly toward manpower productivity, which are shown by F test value probability in amount of  $0.000000 < (0.05)$ , and also individually ages, working periods, working hours, and the number of family responsibilities influence significantly toward productivity, which are shown by T test value on each variable, ages  $0.000 < (\alpha=0.05)$ , working periods  $0.0000 < (\alpha=0.05)$ , working hours  $0.0000 < (\alpha=0.05)$ , and the number of family responsibilities  $0.0087 < (\alpha=0.05)$ . The result of Adjusted R-squared indicates 0.828832 or 82.8 % the residue 17.2% influenced by other factors beyond the model.

**Keywords:** Ages, working periods, working hours, the number of family responsibilities, manpower productivity on roof-tile industry printed division

### Pendahuluan

Pembangunan suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan makin lama makin maju kalau dipenuhi sejumlah syarat pokok, salah satu diantaranya adalah adanya sumber daya manusia yang cukup banyak dan memiliki kemampuan serta semangat kerja cukup besar yang menggerakkan secara terpadu dan serasi semua kegiatan guna mengolah dan memanfaatkan sumberdaya lain dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk Kabupaten Jember berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 tercatat sebanyak 2.329.929 jiwa, yang terdiri

dari 1.143.766 jiwa penduduk laki-laki dan 1.186.163 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio di Kabupaten Jember sebesar 96,43. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk kabupaten jember terus bertambah. Jika dibandingkan dengan tahun 2009, penduduk Kabupaten Jember bertambah 14.227 jiwa atau sebesar 0,61%. Jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2000, maka selama sepuluh tahun terjadi penambahan penduduk sebanyak 142.272 jiwa atau pertumbuhan rata-rata penduduk sebesar 0,63% pertahun. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Jember, Jawa Timur mengalami lonjakan hingga 500.000 jiwa dalam dua tahun terakhir dari sebelumnya yaitu 2,3 juta jiwa pada 2010 menjadi 2,8 juta

jiwa pada tahun 2012. Terbukti bahwa terjadi kenaikan jumlah Sumber Daya Manusia di kabupaten jember dimana Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, Pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan mandiri (Arsyad, 1999:354). Sektor industri kecil merupakan salah satu sektor alternatif yang dapat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian yaitu antara lain dengan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu sektor industri kecil merupakan sektor yang tidak terkena imbas krisis moneter karena sebagian besar bahan baku menggunakan bahan lokal. Karakteristik industri kecil adalah industri padat karya dimana banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan dengan modal. Sektor industri kecil memiliki peran besar dalam perekonomian di Kabupaten Jember. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, saat ini jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jawa Timur mencapai 6,8 juta. Berdasarkan jumlah tersebut, Kabupaten Jember memiliki 424.151 usaha. Dari jumlah itu Kabupaten Jember menyumbang 6,2% daripada Total UMKM di Jawa Timur.

Peran pembangunan sektor industri daerah kabupaten jember diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan cara meningkatkan produksi dan perbaikan mutu produksi dengan tujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha atau berwiraswasta. Pembinaan tersebut dititikberatkan pada usaha peningkatan produksi dan ditujukan pada sentra industri unggulan di kabupaten jember. Salah satu yang meningkatkan hasil/peningkatan produksi dan perbaikan mutu produksi adalah produktivitas tenaga kerja. Dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia memegang peranan penting dari saat perencanaan, perumusan, sasaran dan tujuan sampai pada strategi dalam mencapai cita – cita yang diinginkan oleh perusahaan, yaitu meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Penduduk usia muda dan terutama yang belum memiliki keluarga pada umumnya tidak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencari nafkah, karena dengan asumsi pendapatan yang dimiliki hanya untuk dia saja. Sehingga produktivitas akan cenderung mengalami penurunan jika tidak segera diperhatikan. Untuk itu diharapkan produktivitas kerja seseorang dapat meningkat seiring dengan pertambahan usia (Simanjuntak, 1985:37).

Selain itu yang meningkatkan produktivitas antara lain adalah besar kecilnya curahan jam kerja yang dicurahkan oleh pekerja, tingkat pencurahan jam kerja adalah presentase banyaknya jam kerja yang dicurahkan terhadap jumlah kerja yang tersedia (Mubyarto, 1995 ; 35). selanjutnya adalah jumlah tanggungan keluarga, Penduduk usia muda dan terutama yang belum memiliki keluarga pada umumnya tidak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencari nafkah, karena dengan asumsi pendapatan yang dimiliki hanya untuk dia saja. Sehingga produktivitas akan cenderung mengalami penurunan jika tidak segera diperhatikan. Untuk itu diharapkan

produktivitas kerja seseorang dapat meningkat seiring dengan pertambahan usia (Simanjuntak, 1985:37).

Hal selanjutnya yang juga diperkirakan mempengaruhi produktivitas seseorang dalam bekerja adalah pengalaman kerja. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan didukung adanya pengalaman kerja, maka tenaga kerja akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Diperkirakan bahwa dengan pengalaman kerja, calon pencari kerja lebih sanggup untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang pernah dialaminya. Saat seorang pekerja memiliki pekerjaan sesuai dengan keahliannya, pekerja tersebut dapat memaksimalkan pengetahuan dan skillnya sehingga meningkatkan input dan produktivitasnya (Amron, 2009). Desa tamansari kecamatan wuluhan kabupaten jember merupakan sentra daripada industri genteng. Berdasarkan data pada kantor desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tercatat terdapat 612 unit industri genteng. Dilihat dari segi penyerapan tenaga kerja langsung, rata-rata tenaga kerja berkisar antara 5-7 orang dalam satu industri. Keberadaan industri genteng di Desa Tamansari dapat mengatasi masalah populasi angkatan kerja. Rata-rata produktivitas tenaga kerja bagian percetakan 300 unit genteng perhari. Upah pada bagian percetakan tenaga kerja sebesar Rp 250.000 untuk per seribu genteng. Keberadaan sektor industri ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan arti penting industri kecil dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa terutama untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan warga desa tersebut.

Tujuan Penelitian : Mengetahui seberapa besar pengaruh sosial ekonomi (umur, masa kerja, curahan Jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga) terhadap produktivitas tenaga kerja baik secara parsial maupun simultan serta faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan Produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Manfaat Penelitian : memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini, serta dapat dijadikan sebagai sumber pengambil kebijakan pemerintah dalam suatu kawasan tersebut. Serta memberikan gambaran kepada penyusun kebijakan pembangun untuk mengembangkan sektor perekonomian yang saling terkait dan mendukung serta memberikan penjelasan terhadap para petani mengenai potensi sektor tersebut agar berfikir lebih terbuka dan terus berinovasi. Serta tidak menutup kemungkinan membuka pasar yang lebih luas sehingga secara langsung dampaknya adalah kesejahteraan pertanian dan pelakunya. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi-referensi untuk bahan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut serta dapat memberikan sumbangan pemikiran, gambaran dan memperluas wacana.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksplanatori, yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua peubaha atau lebih. Tujuan daripada penelitian ini adalah membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual dan

akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Natsir,1998:69).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian ini diterapkan secara sengaja, dengan dasar pertimbangan daerah tersebut merupakan sentra daripada industri genteng di Kabupaten Jember. Populasi dari penelitian ini adalah tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini dalam adalah sebesar 738 tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng. Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus Slovin (Umar, 2004:108) sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 738 / (1 + 738(0.1)^2)$$

$$n = 738 / 8.38$$

$$n = 88.06 \text{ dibulatkan menjadi } 88$$

dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$e^2$  : batas toleransi kesalahan (error tolerance) pengambilan sampel yang masih ditelorir atau diinginkan pada penelitian ini sebesar 10%

Sehingga dapat diketahui sampel yang diambil sebanyak 88 Tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu: Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli ( tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. dalam penelitian ini diperoleh melalui internet, literatur dari perpustakaan Universitas Jember ataupun informasi yang diperoleh dari instansi atau dinas terkait yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, Kantor desa Tamansari, dan Kantor Desa Kecamatan Wuluha.

Metode analisis data yang Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda (Multiple Regression Model) dengan menggunakan uji asumsi klasik (Ordinary Least Square). Teknik yang umum digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis regresi. Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga sebagai faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja, pada penelitian ini dapat menggunakan analisis

regresi linier berganda dengan persamaan berikut ini (Gujarati, 1997: 130):

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas

$b_0$  = Konstanta

$b_1$  = Umur terhadap produktivitas

$b_2$  = Masa kerja terhadap produktivas

$b_3$  = Curahan jam kerja terhadap produktivitas

$b_4$  = Jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas

$x_1$  = Umur (Tahun)

$x_2$  = Masa Kerja (tahun)

$x_3$  = Curahan Jam Kerja (Jam/hari)

$x_4$  = JumlahTanggungan Keluarga (Orang)

e = eror

## Hasil Penelitian

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai koefisien regresi dari variabel-variabel independen, yaitu jumlah tanggungan keluarga, umur, lama bertani, pendidikan dan modal produksi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan yang dapat dijelaskan pada Tabel 4.3 menggunakan alat bantu program komputer Eviews. Hasil regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Regresi Linear

NO	Variabel	Koefisien	T hitung	T hitung Sig
1	Konstanta	234.0310	6.030951	0,000
2	Umur	-3.811123	-6.437177	0,000
3	Masa kerja	4.048488	4.67909 2	0,000
4	Curahan jam kerja	21.31548	5.673434	0,000
5	Jumlah tanggungan keluarga	9.37552 5	2.688429	0,0087
R-squared = 0.836702		F hitung = 106.3181		
Adjusted R <sup>2</sup> = 0.828832		F Sig = 0,000		

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut :

$$Y = 234.0310 - 3.811123 (X_1) + 4.048488 (X_2) + 21.31548 (X_3) + 9.375525 (X_4)$$

1. Nilai Konstanta = 234.0310 artinya apabila variable umur ( $X_1$ ), masa kerja ( $X_2$ ), curahan jam kerja ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) konstan

maka produktivitas (Y) akan naik sebesar 234.0310unit/hari.

2. Pengaruh Variabel umur (X1) terhadap produktivitas mempunyai koefisien regresi sebesar  $-3,811123$  yang artinya bahwa apabila variable umur naik sebesar 1 tahun maka produktivitas akan menurun sebesar  $-3,811123$  unit dengan asumsi variable lainnya dianggap konstan.
3. Pengaruh Variabel masa kerja (X2) terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $= 4,048488$  yang berarti bahwa apabila variabel masa kerja bertambah 1 tahun maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar  $4,048488$  unit dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. Pengaruh variable curahan jam kerja (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $= 21,31548$  yang berarti bahwa apabila variable curahan jam kerja bertambah 1 jam maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar  $21,31548$  unit dengan asumsi variable yang lain dianggap konstan/tetap.
5. Pengaruh variable jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $= 9,375525$  yang berarti bahwa apabila variable jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar  $9,375525$  unit dengan asumsi variable yang lain dianggap konstan/tetap.

#### Uji F

Untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga, umur, lama bertani, tingkat pendidikan petani dan modal produksi terhadap besarnya pendapatan petani secara bersama-sama digunakan uji F. Hasil dari uji F diperoleh F sig. sebesar  $0,000 (< 0,05)$  sehingga dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel – variabel umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember.

#### Uji t

Untuk mengetahui pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja secara parsial digunakan uji t. Apabila probabilitas  $t \leq \text{level significance}$  ( $\alpha=0,05$ ) berarti secara parsial variabel umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan. Hasil analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. variabel umur mempunyai nilai probabilitas t sebesar  $0,000$ . nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significane* ( $0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel umur mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan.
- b. variabel masa kerja mempunyai nilai probabilitas t sebesar  $0,000$ . nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significane* ( $0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel masa kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan.
- c. variabel curahan jam kerja mempunyai nilai probabilitas t sebesar  $0,000$ . nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significane* ( $0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan.
- d. variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai nilai probabilitas t sebesar  $0,0087$ . nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significane* ( $0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan.

#### Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas terhadap pendapatan petani. Hasil perhitungan menunjukkan determinan  $R^2$  sebesar  $0,828$  atau  $82,8\%$  terhadap variasi naik turunnya produktivitas tenaga kerja bagian percetakan industri kecil genteng. Hal ini berarti  $82,8\%$  perubahan produktivitas tenaga kerja bagian percetakan industri kecil genteng disebabkan oleh perubahan peningkatan variabel bebas sedangkan sisanya  $17,2\%$  disebabkan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam model yang digunakan.

#### Pembahasan

Produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran keberhasilan tenaga kerja dalam mencetak genteng dalam satu hari yang dihitung dengan satuan unit perhari. Hasil regresi secara bersama-sama melalui uji F menunjukkan bahwa semua faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap besarnya produktivitas tenaga kerja. Faktor umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember.

Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menyatakan bahwa umur mempunyai pengaruh negatif dan signifikan artinya bahwa apabila semakin bertambahnya umur pada titik tertentu produktivitas tenaga kerja akan menurun. Hal ini disebabkan bila semakin naiknya umur

maka kemampuan fisik tenaga kerja akan melemah sehingga akan mengakibatkan menurunnya produktivitas tenaga kerja yang bersangkutan.

Masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Apabila masa kerja tenaga kerja semakin lama maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat.

Curahan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan yang artinya semakin besar curahan jam kerja yang dicurahkan oleh tenaga kerja maka produktivitasnya akan meningkat. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya waktu yang dilakukan dalam bekerja maka produktivitasnya akan meningkat.

Jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan hal ini berarti apabila semakin banyaknya tanggungan keluarga pekerja akan semakin meningkatkan produktivitasnya. Hal ini dikarenakan para pekerja termotivasi untuk lebih giat bekerja karena memiliki tanggungan untuk kehidupannya. Rata-rata tanggungan keluarga tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng berkisar antara 1-4 tanggungan keluarga.

Hasil penelitian sekarang berdasarkan teori maupun empiris menunjukkan hubungan yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa curahan jam kerja mempunyai koefisien paling besar, dengan demikian dapat diartikan bahwa Curahan jam kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh signifikan terhadap besarnya produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

## Penutup

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama bahwa variabel umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap besarnya produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap besarnya produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diketahui, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Setiap Industri kecil hendaknya meningkatkan produktivitas kerja baik dari sisi jumlah produksi ataupun jumlah tenaga kerja ( yang masih dalam usia produktif) sehingga akan menambah pendapatan industri kecil tersebut.
- 2) Pada industri kecil genteng hendaknya memberikan upah tambahan ( Bonus ) kepada tenaga kerja yang

memiliki produktivitas tinggi agar memacu semangat bagi para tenaga kerja yang produktivitasnya lebih rendah untuk bekerja lebih giat lagi dan dapat meningkatkan produktivitas industri kecil genteng.

- 3) Bagi instansi pemerintah khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember untuk lebih memberikan perhatian khusus pada industri kecil dan rumah tangga agar industri-industri tersebut dapat meningkat jumlah dan pendapatannya sehingga akan banyak menyerap tenaga kerja dan kesejahteraan hidup.

## Daftar Pustaka

- Amron & Taufik Imran. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makasar* *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia*.
- Arsyad, L. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Jumlah Pertumbuhan Penduduk dalam Angka*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Mubyarto. 1985 *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Natsir, N. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Simanjuntak, P. 1985. *Pengantar Ekonomis Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Umar, H. 2004, "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", Jakarta, Raja Grafindo Persada